



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# SELER NURLUNG I LAU RAS BAPA

SELER PERANGKAP IKAN DI SUNGAI BERSAMA AYAH

Penulis  
Alkaushar Lingga

Ilustrator  
Sherien



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara  
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# SELER NURLUNG I LAU RAS BAPA

SELER PERANGKAP IKAN DI SUNGAI BERSAMA AYAH

Penulis : Alkaushar Lingga

Ilustrator: Sherien



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara  
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Seler Nurung I Lau ras Bapa***  
**Seler Perangkap Ikan di Sungai Bersama Ayah**  
Dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia


**Penulis** : Alkaushar Lingga  
**Ilustrator** : Sherien  
**Penelaah** : Simpei Sinulingga  
**Penanggung Jawab**: Hidayat Widiyanto  
**Penyelia** : Nofi Kristanto  
**Penyelarasan Akhir** : Yolferi  
**Penerjemah** : Alkaushar Lingga  
**Penyunting** : Martin Sembiring  
**Produksi** : Yessi Gesella br. Tarigan  
Rehmurnina Sinukaban  
**Penata Letak** : Yudha Syahputra

**Penerbit**  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara  
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan  
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024  
**ISBN 978-623-504-184-1**

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,  
vi, 29 hlm: 21 X 29,7 cm.



# **Kata Pengantar**

## **Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara**

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



# Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik yang baik hati.

Kamu pernah mandi di sungai sambil menangkap ikan?

Mandi di sungai sangat seru sekali bukan? Apalagi sungainya bersih, jernih dan segar. Bermain di sungai sambil main pasir, menyusun batu-batu sungguh menyenangkan. Mandi di sungai banyak manfaatnya loh. Apalagi setelah mandi di sungai bisa menangkap ikan-ikan yang lucu dan besar. Makan ikan membuat kita sehat, kuat dan pintar loh, Adik-Adik. Karena daging ikan mengandung gizi yang banyak.

Apakah Adik-Adik pernah mandi di sungai dan menangkap ikan di Seler?

Teman kamu Rulih dan Sura akan mengajak kamu berepetualang bermain di sungai dan menangkap ikan menggunakan Seler. Ayahnya Rulih memasang Seler di sungai di desa mereka. Banyak ikan Jurung masuk ke dalam perangkap Seler dan apa yang terjadi berikutnya?

Yuk, ikuti petualangan Rulih dan Sura di Seler yang dipasang di sungai.

Selamat membaca, Adik-Adik!

Medan, ketika hujan di bulan Juni.

Kak, Alkaushar Lingga.

# Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

*Seler Nurung I Lau ras Bapa /*

Seler Perangkap Ikan di Sungai Bersama Ayah

1

Biodata Penulis

29



***Membaca  
itu asyik!***





*Rulih ndarami bapana i lau.  
Rulih ras impalna, Sura.*

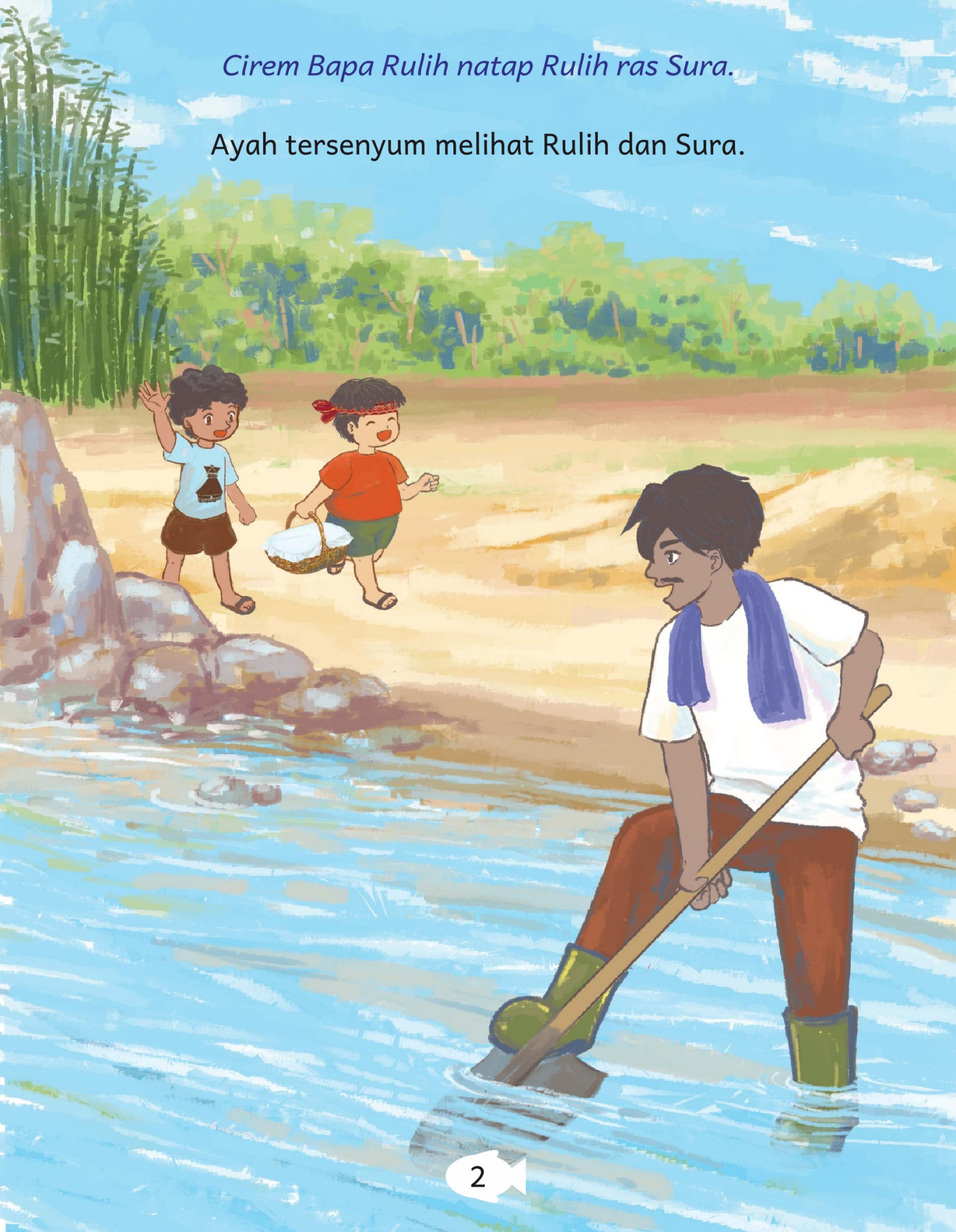
Rulih mencari ayahnya di sungai.  
Rulih bersama sepupunya, Sura.





*Cirem Bapa Rulih natap Rulih ras Sura.*

Ayah tersenyum melihat Rulih dan Sura.





*Ibere Rulih timpusen nakan man bapana.*

Rulih menyerahkan bekal nasi kepada ayahnya.





*Bapa Rulih ngataken bujur man Rulih ras Sura.*

Ayah mengucapkan terima kasih kepada Rulih dan Sura.



*Rulih, bapana ras Sura  
radu man.*

Rulih, ayahnya, dan Sura  
makan bersama.





*Ipujiken Sura bekas  
nggule nande Rulih.*

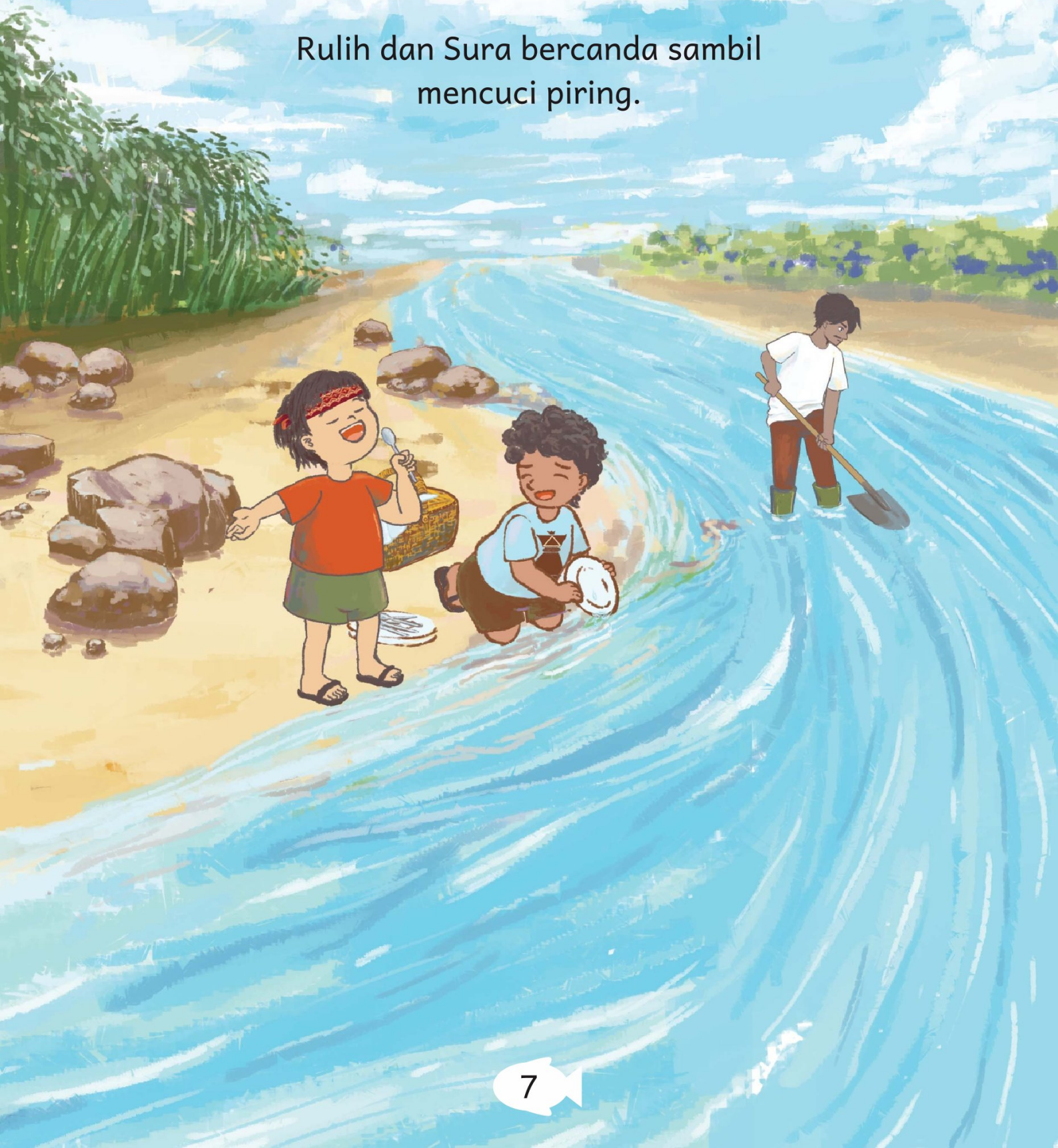
Sura memuji masakan  
ibu Rulih.





*Rulih ras Sura erkanam kanam  
janah mburihi pinggan.*

Rulih dan Sura bercanda sambil  
mencuci piring.



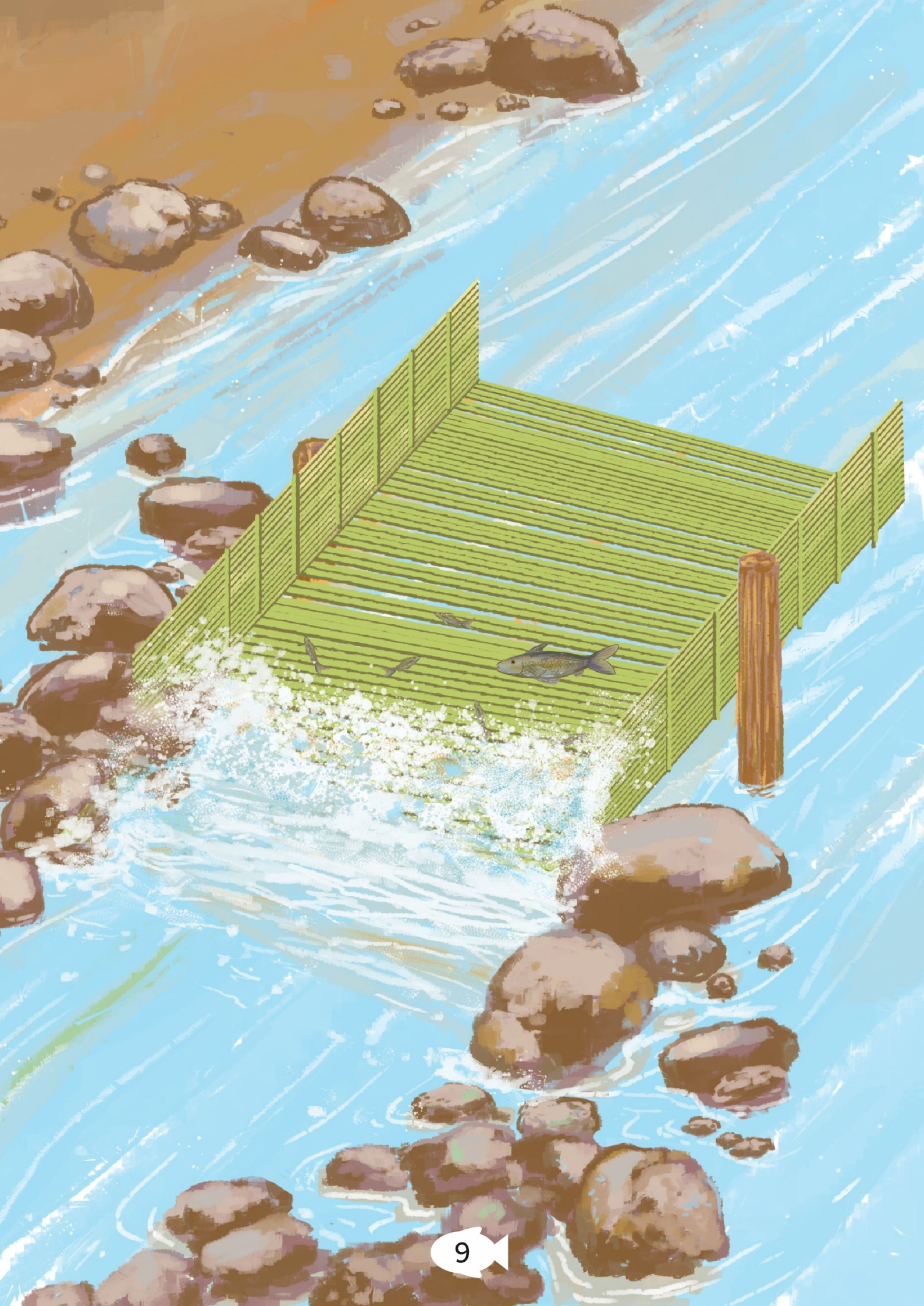


*Iiahken bapa, Rulih ras Sura ernin seler.*

Ayah mengajak mereka melihat seler.









*Bapa mbuat nurung bas seler nari.  
Galang kel nurungna!*

Ayah mengambil ikan dari seler.  
Ikannya besar sekali!









*Rulih ras Sura nagangi nurung si galang.*

Rulih dan Sura memegang ikan yang besar.



*Rulih mbereken nurung man Sura.*

Rulih memberi ikan kepada Sura.





*Sope mulih, Rulih ras Sura ridi-ridi i lau.  
Meriah ukur Rulih ras Sura.*

Sebelum pulang, Rulih dan Sura mandi di sungai.  
Rulih dan Sura sangat senang.





*Rulih lompat diatas batu nari.*

Rulih lompat dari atas batu.





*I curcuri Sura me Rulih.*

Sura menyiramkan air ke arah Rulih.





*Rulih ngata man bapana ndayaken nurung ku tiga.  
Anak kuta Rulih semal kel nampati orang tua.*

Rulih minta izin kepada ayahnya menjual ikan ke pasar.  
Anak-anak di kampung Rulih terbiasa membantu orangtua.





*Iberekkan bapa me nurung  
man Rulih.*

Ayah menyerahkan ikan  
kepada Rulih.





*Megah akap Rulih ras Sura  
mbaba nurung.*

Rulih dan Sura membawa  
ikan dengan bangga.





*Idayaken Rulih nurungna i tiga man pernanden.*

Rulih menawarkan ikan kepada ibu-ibu di pasar.





*Lenga lako nurung si dayaken Rulih.  
Megogo ate Rulih perban la diate kalak sinukur i tiga.*

Ikan Rulih belum terjual.  
Rulih sedih karena tidak dihiraukan pembeli di pasar.





*Sura nuruh Rulih gelah ersurak ndilo  
kalak sinukur.*

Sura memberi saran kepada Rulih untuk  
berteriak memanggil pembeli.





*Sura erlebuch dilo sinukur.*

Sura berteriak memanggil pembeli.





*Ergiah-giah ukur Rulih ras Sura erbinaga.*

Rulih dan Sura semangat menjual ikan.





*Kak Riahta ersura nukur nurung si dayaken Rulih.*

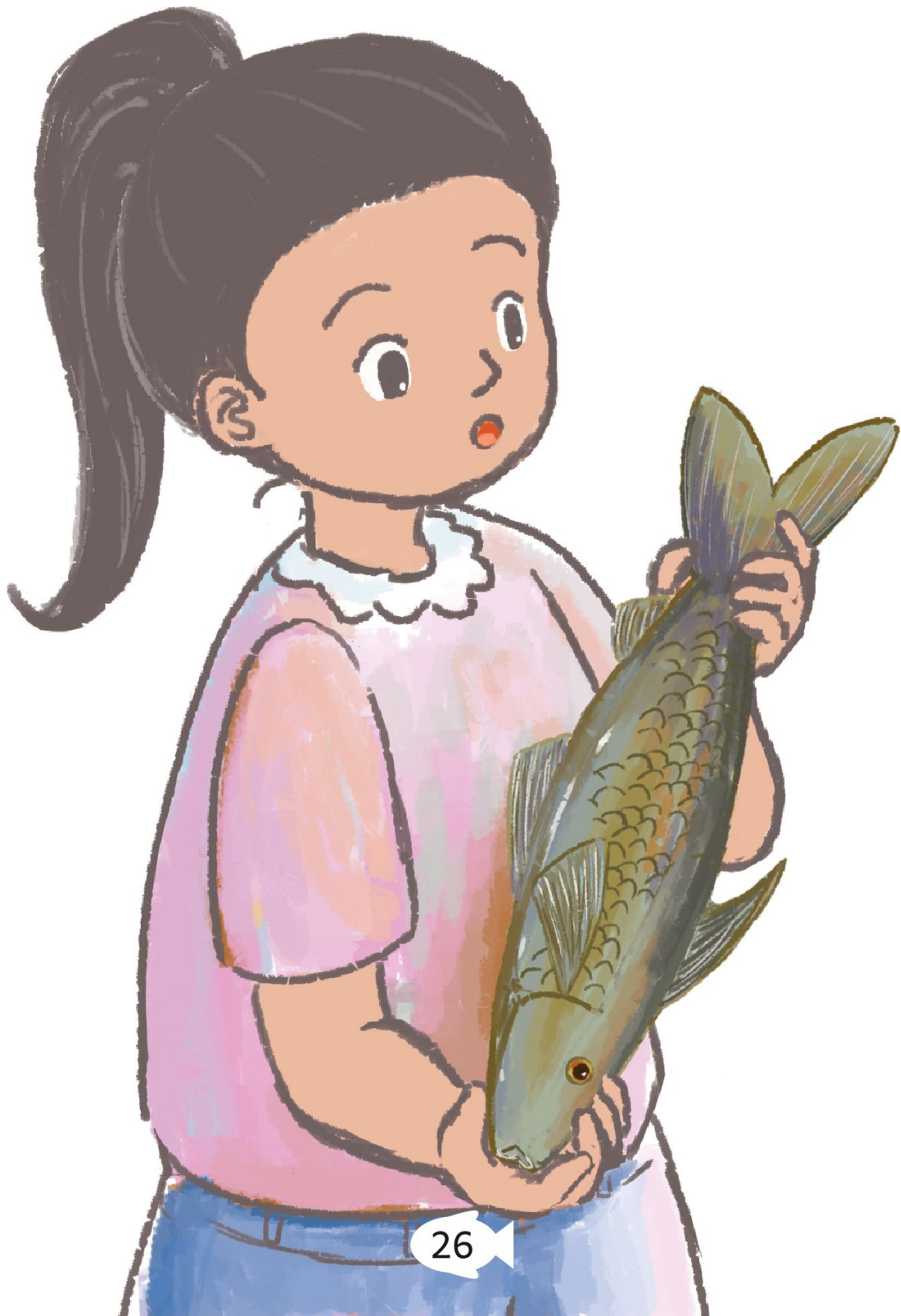
Kak Riahta menawarkan ikan yang dijual Rulih.





*Ikataken Rulih nurungna mbaru denga ras galang.*

Rulih memberi tahu ikannya segar dan besar.





*Ialoken Rulih tukur nurungna ndai.*

Rulih menerima uang hasil menjual ikannya.





*Meriah ukur Rulih ras Sura enggo  
lako nurungna.*

Hati Rulih dan Sura sangat bahagia  
karena ikannya terjual.





## Profil Penulis



**Alkaushar Lingga**, dosen bahasa Indonesia ini penyuka kue tradisional Cimpa Unung-Unung karena nikmat dengan kelembutan tepung dan gula merahnya memikat lidah. Suka membaca sejak kecil seperti surat kabar, majalah, buku, dan biografi. Menulis cerita anak digeluti mulai tahun 2018 sambil menulis cerpen dan karya ilmiah kala itu. Pada tahun 2020-2023 diamanahi sebagai “Pengawas kebijakan Literasi” salah satu Anggota Dewan Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara. Selain menulis juga menyukai membaca puisi di berbagai acara baik di dalam dan luar kota Medan. Ia menikmati kala membaca puisi tentang Palestina.

Karya dalam lima tahun terakhir:

1. Penulis buku cerita anak Bermain-main di Sungai (Balai Bahasa Sumatera Utara)
2. Penulis buku biografi “Ilyas Tarigan: Terlahir untuk Berdakwah” (Ketua Badan Wakaf Pesantren Ar Raudlatul Hasanah, Simpang Selayang, Medan)
3. Editor buku Cahaya dari Starban (Kisah penghafal Al-Qur’an)
4. Editor buku Pemuda Pembawa Cahaya (Tahfiz Enterprenuer)

## Profil Ilustrator



**Sherien** - ilustrator dari Kota Medan yang sejak kecil senang bermain dengan warna dan berimajinasi membayangkan dunia yang ada di dalam buku cerita. Berkenalan dengan dunia buku anak secara tidak sengaja sewaktu mengikuti workshop di tahun 2022 dan akhirnya berlanjut hingga sekarang. Berbagai koleksi karyanya dapat dilihat di akun Instagram @sheraphira.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

**Dian Kristiani** (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

**Luluk Nailufar** (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

ISBN 978-623-504-184-1 (PDF)

